

Upaya Rri Padang Dalam Meningkatkan Pendengar Muda Melalui Pemanfaatan Media Sosial

Fathurrahman Yosdi^a, Defhany^b

Ilmu Komunikasi, Universitas Dharma Andalas, Padang
Email : fathurrahmahyosdi@gmail.com, defhanyfhany@gmail.com

Submitted: 01-05-2024, Reviewed: 03-05-2024, Accepted 06-05-2024

ABSTRACT

Radio is a mass media that is closely related to the needs of society that can provide various kinds of information, entertainment, and education. The presence of the internet has shifted people's behavior patterns that are more following the development of internet technology, including RRI Padang. RRI Padang strives to improve the quality of broadcast programs in order to attract young listeners, especially on social media. The background of this study aims to find out how RRI Padang's efforts are made in increasing young listeners through the use of social media. This research using qualitative-inductive research is a research method that starts with collecting concrete data and then developing patterns, themes, or general theories from the data. This method of radio with a focus on attracting the younger generation can involve several approaches oriented towards a deep understanding of the preferences, needs, and expectations of young listeners. This research is with data collection techniques in the form of interviews, observations, documentation, and document studies. The result of this study is the success of RRI Padang's efforts in increasing young listeners through the use of social media

Keywords: RRI, Social Media, Young Listeners

ABSTRAK

Radio adalah media massa yang berkaitan erat dengan kebutuhan masyarakat yang dapat memberikan berbagai macam informasi, hiburan, dan pendidikan. Hadirnya internet telah menggeser pola perilaku masyarakat yang lebih mengikuti perkembangan teknologi internet, tidak terkecuali RRI Padang. RRI Padang berupaya untuk meningkatkan kualitas program siaran demi menarik pendengar muda terutama di media sosial. Latar belakang penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan RRI Padang Dalam Meningkatkan Pendengar Muda Melalui Pemanfaatan Media Sosial. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif-induktif adalah metode penelitian yang dimulai dengan pengumpulan data konkret dan kemudian mengembangkan pola, tema, atau teori umum dari data tersebut. Metode ini terhadap radio dengan fokus pada menarik generasi muda dapat melibatkan beberapa pendekatan yang berorientasi pada pemahaman mendalam terhadap preferensi, kebutuhan, dan harapan pendengar muda. Penelitian ini dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi dokumen. Hasil penelitian ini yaitu upaya yang dilakukan RRI Padang dalam meningkatkan pendengar muda melalui pemanfaatan media sosial.



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Media sosial saat ini telah menjadi trend dalam komunikasi pemasaran. Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial, dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Seseorang pasti memiliki berbagai motivasi dalam menggunakan media sosial. Sekedar untuk berkomunikasi dengan orang lain atau untuk mencari tahu perkembangan sesuatu, untuk berbagi informasi maupun untuk mengikuti salah satu yang menjadi trend saat ini yaitu menggunakan media sosial sebagai bentuk pemanfaatan dan eksistensi diri.

Ditengah semakin pesatnya perkembangan media komunikasi, radio semakin lama semakin mulai terlupakan dan bahkan sudah sangat jauh tertinggal dengan kemajuan teknologi komunikasi. Oleh karena itu sudah semestinya radio siaran juga melakukan suatu inovasi-inovasi baru yang dapat menarik perhatian para pendengarnya agar radio siaran tetap eksis di kalangan masyarakat. Radio siaran tentunya harus memiliki suatu strategi yang menarik dan juga program-program yang sesuai untuk pendengar akan menambah nilai lebih yang dapat menarik perhatian masyarakat. Dengan semakin berkembangnya segmentasi radio siaran, tentunya akan menimbulkan sebuah persaingan dalam penyiaran, baik itu radio swasta ataupun radio milik negara.

RRI Padang berupaya untuk meningkatkan kualitas program siaran demi menarik pendengar muda terutama di media sosial. RRI menyelenggarakan siaran dengan empat program. Jaringan Pro 1 yang berpusat sebagai siaran pemberdayaan masyarakat, Pro 2 sebagai pusat siaran kreatifitas anak muda, Pro 3 sebagai pusat siaran jaringan berita nasional dan kantor berita radio, dan Pro 4 sebagai pusat siaran budaya dan

pendidikan. Seluruh jaringan ini tersebar di berbagai kota seluruh Indonesia, termasuk RRI di Padang. Dalam hal ini, terfokus pada RRI Padang memiliki 3 Program siaran. Yang mana mengalami kesulitan dalam merangkul pendengar muda agar informasi yang disampaikan dapat diterima oleh generasi muda.

Berdasarkan data responden pendengar pada laporan RRI Padang dalam 1 bulan terakhir, tepatnya bulan November 2023 yaitu Pro 1 memiliki jumlah pendengar sebanyak 695 orang. Pro 2 memiliki jumlah pendengar 674 orang. Dan Pro 4 memiliki jumlah pendengar 576 orang. Dengan kondisi tersebut, RRI Padang memiliki potensi untuk menunjukkan keberadaannya dan berusaha menjadi pilihan yang terbaik untuk masyarakat, di antara pesaingannya dengan media massa lain seperti televisi, internet dan seterusnya, terlebih di era *new media* seperti saat ini. RRI Padang berusaha untuk meningkatkan kualitas program siaran demi mempertahankan minat pendengar terutama untuk generasi muda dengan cara mengembangkan ide kreatifitasnya melalui pemanfaatan media sosial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan kualitatif-induktif pendekatan induktif dimulai dari fakta dilapangan, dianalisis, dimuat pertanyaan, kemudian pernyataan hingga kesimpulan, dengan melakukan wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya yang dilakukan dalam menarik pendengar muda oleh RRI Padang, tentunya penting mempersiapkan siaran yang berkualitas diberbagai media sosial. Oleh sebab itu penulis ingin mengetahui upaya apa saja dilakukan RRI Padang dalam memanfaatkan media sosial yang menarik bagi pendengar muda terhadap siaran radio.

Tahap ini penulis menjabarkan data hasil wawancara dengan informan penelitian sebagaimana yang disampaikan oleh informan. Data penelitian ini merupakan bagian dari tahapan data berupa wawancara yang dilakukan dengan cara transparan dan dengan mengesampingkan segala penilaian, pemahaman, dan pengetahuan peneliti. Data tersebut berisikan penjelasan dari pengalaman dan upaya yang dilakukan RRI Padang dalam meningkatkan pendengar muda melalui pemanfaatan media sosial. Hasil penelitian didapatkan melalui wawancara dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait upaya yang dilakukan RRI Padang.

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan teknik observasi wawancara, dan dokumentasi berikut hasil yang telah didapatkan dalam penelitian yang berjudul upaya RRI Padang dalam meningkatkan pendengar muda melalui pemanfaatan media sosial tahun 2024. Ada beberapa media yang dimanfaatkan oleh RRI agar dapat menjangkau dikalangan masyarakat khususnya anak muda, yaitu seperti instagram, tiktok dan ada juga aplikasi RRI Digital, untuk masyarakat yang tidak bisa menjangkau siaran agar bisa menikmati siaran melalui RRI Digital.

“Kita dari RRI selalu melakukan evaluasi, untuk bagaimana daya tarik konten siaran terhadap anak muda. Salah satunya kita punya aplikasi RRI Digital, dengan selalu melakukan siaran up to date. Berbagai siaran radio juga seperti acara radio pagi, banyak juga yang mendengarkan acara tersebut. (Santoso, Padang, 30 Januari 2024)”

Pernyataan dari kepala program siaran RRI Padang menyatakan tentang upaya yang dilakukan meningkatkan daya tarik konten bagi pendengar muda melalui media sosial. Kepala program siaran RRI Padang juga menyatakan jenis program siaran yang dianggap paling efektif dalam menjangkau dan mempertahankan audiens muda di platform media sosial.

“Terutama siaran mengenai budaya, update konten kekinian yang positif, dan isu hangat yang tidak mengandung berita Hoax. Selain itu kita juga ada siaran budaya, siaran dialog pagi yang salurannya bisa didengar juga melalui aplikasi RRI Digital” (Santoso, Padang, 30 Januari 2024)

Selanjutnya selain program siaran paling efektif yang dilakukan, kepala program siaran RRI Padang menyatakan juga butuh upaya yang diterapkan dalam menciptakan konten siaran yang dapat dengan efektif dipromosikan melalui berbagai saluran media sosial.

“Salah satunya konten visual, seperti gambar, grafik, dan video untuk meningkatkan daya tarik dimedia sosial.”(Santoso, Padang, 30 Januari 2024)

Setelah pernyataan dari kepala program siaran RRI Padang, di RRI Padang terdapat Admin media sosial yang memegang kendali semua siaran konten yang disampaikan atau disiarkan melalui media sosial agar mudah dijangkau oleh masyarakat khususnya kalangan anak muda. Menurutnya untuk menarik pendengar muda ada salah satu media yang bisa dengan mudah di akses untuk siaran radio.

“Mengupayakan dan meningkatkan salah satunya aplikasi RRI Digital yang dengan mudah diakses. RRI memiliki salah satu aplikasi yaitu RRI Digital yang tidak hanya untuk mendengar siaran radio tetapi juga bisa sarana berbalas pesan seperti chattingan.” (Arif Pratama Putra, Padang, 31 Januari 2024).”

Tidak hanya penggunaan satu media sosial, selain itu Admin media sosial RRI Padang juga menyatakan jenis konten yang dianggap paling efektif dalam memperoleh interaksi dan keterlibatan dari audiens muda di media sosial. Mengenai dari media sosial pasti harus mempunyai sebuah konten yang menarik.

“Dari yg pernah kita posting yaitu mengundang artis ibukota, berita, event sport menarik seperti sepakbola. Karena itu anak muda sekarang kan suka dengan hal-hal seperti itu. Mereka juga merespon apa yang telah kita posting tersebut dengan mengatakan `Min, kapan lagi ada diadakan lagi even-evennya' seperti itu misalnya.”(Arif Pratama Putra, Padang, 31 Januari 2024)

Dari yang dikatakan Admin media sosial RRI Padang tentang salah satu jenis konten yang menarik, Admin media sosial RRI Padang juga melakukan kolaborasi dengan tim kreatif RRI Padang untuk menciptakan konten yang menarik bagi generasi muda. Terhadap apa upaya yang harus menarik bagi generasi tersebut.

“Kebetulan saya juga dari tim kreatif tersebut, kita Membuat selalu Setiap konten satu konsep yang menarik. Dengan satu konsep tersebut tetap terjaga mempertahankan audiens muda”(Arif Pratama Putra, Padang, 31 Januari 2024)

Melakukan kolaborasi dengan tim kreatif RRI Padang, Admin media sosial RRI Padang mengatakan untuk menjaga keaktifan dan keterlibatan pendengar muda diberbagai platform media sosial agar mempertahankan audiens muda tersebut.

“Sering berbalas pesan interaksi di berbagai media sosial. Contohnya berbalas komentar menjadi daya tarik anak muda.”(Arif Pratama Putra, Padang, 31 Januari 2024)

Adapun pernyataan dari Admin media sosial RRI Padang tentang upaya yang dilakukan RRI Padang dalam menarik pendengar muda dengan memanfaatkan media sosial, RRI Padang juga mempunyai Pro 1 Padang, mengatakan memastikan keselarasan antara program siaran, konten media sosial, dan promosi untuk mencapai tujuan meningkatkan pendengar muda

“di Pro 1 biasanya kurang pendengar muda tetapi sekarang akan ditargetkan juga untuk anak muda. Dari segi konten, di media sosial yang paling aktif yaitu media Instagram, ada kita buat poster player-player lebih ke desain yang menarik, dan ada juga digunakan tiktok berupa video untuk memperkenalkan/mempromosikan sama penyiar.”(Rani, Padang, 30 Januari 2024)

Pernyataan dari Pro 1 RRI Padang untuk memastikan keselarasan antara program siaran, konten media sosial, dan promosi untuk mencapai tujuan meningkatkan pendengar muda Pro 2 RRI Padang juga mengatakan hal serupa dengan Pro 1.

“kita melakukan lebih ke grafis, desain, warna yang ke lebih lembut. Untuk promosi kita selalu meminta ke karyawan ngeposting ulang setiap konten untuk bisa menjangkau pengguna media yang lain”(Nugi, Padang, 1 Januari 2024)

Selain Pro 1 dan 2, Pro 4 RRI Padang juga menyatakan untuk memastikan keselarasan antara program siaran, konten media sosial, dan promosi untuk mencapai tujuan meningkatkan pendengar muda, Pro 4 RRI Padang juga berpendapat dengan hal tersebut.

“RRI Pro 4 khususnya menyiarkan konten budaya lokal, menyajikan musik-musik daerah, kesenian budaya, dan semua hal tentang budaya. Dan RRI Pro 4 padang khususnya menyajikan konten budaya tentang Minangkabau. Sebagai admin Pro 4 saya memastikan konten media sosial dengan segmentasi yang sesuai dengan ciri khas kita budaya Minangkabau seperti makanan khas, games minang, dll. Untuk mencapai pendengar muda kita juga mempunyai program yang menarik anak muda dengan nama “Minang kreatif” dimana program ini melibatkan generasi muda minang yang kreatif dan inovatif. Selain itu kami juga ada program “pojok komunitas” merangkul komunitas-komunitas yang ada di Sumatera Barat.”(Faradhila Arivia, Padang, 1 Januari 2024)

Selanjutnya terlepas untuk memastikan keselarasan antara program siaran, konten media sosial, dan promosi untuk mencapai tujuan meningkatkan pendengar muda, Pro 1 mengintegrasikan langkah untuk menciptakan pengalaman mendalam bagi pendengar muda diberbagai platform, termasuk media sosial.

“dalam satu tahun terakhir pendengar kurang lebih dari umur 35th nah jadi kita sekarang ada kebijakan dari pusat untuk lebih menjangkau pendengar muda, memulai proses target untuk menjangkau anak muda dengan sering aktif di media sosial terlebih lagi dengan adanya aplikasi RRI Digital memudahkan untuk mengakses radio dengan mudah, juga untuk diluar sumbar.”(Rani, Padang, 30 Januari 2024)

Berbeda dengan Pro 1, Pro 2 mengatakan pendapat cara untuk mengintegrasikan langkah untuk menciptakan pengalaman mendalam bagi pendengar muda diberbagai platform, termasuk media sosial.

“menurut saya lebih ke untuk live di youtube, instagram untuk mencapai semua kalangan. Membuat short movie/film pendek.”(Nugi, Padang, 1 Januari 2024)

Begitu Pro 2 RRI Padang mengatakan pendapatnya cara untuk mengintegrasikan langkah untuk menciptakan pengalaman mendalam bagi pendengar muda diberbagai platform, termasuk media sosial. Sedikit

lain dengan Pro 4 RRI Padang integritasnya untuk menciptakan pengalaman mendalam bagi pendengar muda diberbagai platform termasuk media sosial tersebut.

“Di Pro 4 dengan cara ber interaktif dengan via WhatsApp dan via RRI Digital juga.”(Faradhila Arivia, Padang, 1 Januari 2024)

Setelah membahas integrasi yang dilakukan, setiap progrma RRI Padang berkontribusi dalam mengidentifikasi peluang baru dan trend dimedia sosial untuk memperkaya pengalaman pendengar muda RRI Padang termasuk Pro 1 yang sependapat mengenai hal tersebut.

“ada aturan tersendiri dari pusat sesuai dengan peran lembaga pemerintah, jadi kita mengikuti trend yang positif misalnya untuk memotivasi seseorang.”(Rani, Padang, 30 Januari 2024)

Pernyataan tersebut didukung oleh pernyataan oleh Pro 4 RRI Padang berkontribusi dalam mengidentifikasi peluang baru dan trend dimedia sosial untuk memperkaya pengalaman pendengar muda RRI Padang

“Pendengar via telfon WA, dimana pendengar juga bisa request lagu-lagu minang, kirm-kirim salam dan kita juga ada aplikasi RRI Digital. Dimana aplikasi ini bisa didengarkan dimana aja dan kapan saja. Jadi tidak terbatas dengan frekuensi.”(Faradhila Arivia, Padang, 1 Januari 2024)

Selanjutnya setelah membahas mengenai kontribusi dalam mengidentifikasi peluang baru dan trend dimedia sosial untuk memperkaya pengalaman pendengar muda RRI Padang, setiap program juga melakukan kerjasama tim antara Pro 1, 2, 4, dan tim media sosial dalam merancang inisiatif yang menarik bagi pendengar muda.

“sering diskusi, bertukar ide untuk menarik pendengar dengan apa yang menjadi daya tarik dikalangan masyarakatdan apa jenis konten itu siaran untuk menarik pendengar khususnya dikalangan anak muda tersebut supaya tidak bosan.”(Rani, Padang, 30 Januari 2024)

Pernyataan Pro 1 RRI Padang mengenai kerjasama tim antara Pro 1, 2, 4, dan tim media sosial dalam merancang inisiatif yang menarik bagi pendengar muda. Pro 2 juga mengatakan pendapatnya mengenai hal tersebut.

“untuk tim media sosial khusus kita belum ada tetapi kita bisa secara bergantian untuk megang media sosial dan bagi yang punya rancangan atau ide kita kolaborasikan bersama.”(Nugi, Padang. 1 Januari 2024)

Pernyataan Pro 2 RRI Padang mengenai kerjasama tim antara Pro 1, 2, 4, dan tim media sosial dalam merancang inisiatif yang menarik bagi pendengar muda. Pro 4 juga mengatakan pendapatnya mengenai hal tersebut.

“Kita juga ada progres kerja sama dengan salah satu media sosial dimana media sosial ini memberikan konten-konten edukasi yang bermanfaat. Kita mempost apa yang dia posting.”(Faradhila Arivia, Padang, 1 Januari 2024)

Berbicara tentang penggunaan pemanfaatan yang media sosial yang dilakukan oleh RRI Padang untuk menarik pendengar muda. Maka dari itu tidak terlepas dari respon seorang pendengar dari salah satu seorang anak muda dengan pendapatnya mendengarkan siaran radio melalui media sosial. Sesuai dengan yang dinyatakan oleh salah seorang mahasiswa selaku pendengar muda .

“siaran radio sekarang sangat mudah untuk diakses, apalagi radio sendiri memiliki aplikasi khusus untuk siaran radio tersebut. Di media sosial, saya terkadang menggunakan media sosial seperti Instagram dan Tiktok untuk melihat program acaranya karena, konten-kontennya yang menarik dan juga sering mengadakan kontes acara seperti RRI bintang radio untuk menyalurkan bakat suara.”(Kevin Arizal, 07 Februari 2024)

Dengan pernyataan dari pendengar muda tersebut mengenai RRI Padang, berarti ia telah sering mendengarkan program acara RRI Padang. Maka dari itu pernyataan dari ia punya daya tarik sendiri terhadap siaran radio

“saya masih mendengarkan radio karena radio sendiri punya ciri khas yang unik. Maksudnya radio tidak hanya sekedar informasi tetapi ada juga musik populer yang diputar, dan ada juga podcast. Itu yang membuat saya selalu mendengarkan radio ketika saya sedang melakukan aktivitas seperti sedang membuat tugas kuliah, bersih-bersih, karena menurut saya itu cocok dengan kegiatan atau aktivitas yang sedang saya lakukan.”(Kevin Arizal, 07 Februari 2024)

Pernyataan dari pendengar muda tersebut seberapa sering ia mendengarkan radio, ia mempunyai alasan tersendiri kenapa masih sering mendengarkan radio. Terlebih lagi radio sangat kurang pendengar dari kalangan anak muda zaman sekarang. Tetapi ia telah membuktikan bahwa keberadaan radio masih ada minat dari kalangan anak muda.

“Saya mendengarkan radio lebih sering ke akhir minggu. Soalnya diwaktu itu yang membuat saya selalu mendengarkan radio ketika saya sedang melakukan aktivitas seperti sedang membuat tugas kuliah, bersih-bersih, karena menurut saya itu cocok dengan kegiatan atau aktivitas yang sedang saya lakukan.”(Kevin Arizal, 07 Februari 2024)

Berdasarkan hal diatas upaya yang dirancang untuk menciptakan pengalaman mendengarkan yang menarik, berpartisipasi, dan sesuai dengan minat serta gaya hidup generasi muda melalui media sosial. RRI Padang memanfaatkan media sosial yang memahami dan memenuhi kebutuhan sesuai keinginan pendengar.

KESIMPULAN

Upaya yang dilakukan RRI Padang dalam meningkatkan pendengar muda melalui pemanfaatan media sosial yaitu :

1. Membuat konten yang beragam dan relevan, desain menarik untuk anak muda

RRI Padang menyajikan konten yang beragam, termasuk musik, berita, dan program hiburan yang sesuai dengan kebutuhan pendengar muda. Hal ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hiburan, informasi, dan koneksi sosial dengan pendengar. Di RRI Padang telah mengupayakan pemanfaatan media sosial dengan meningkatkan konten-konten yang menarik untuk menarik jangkauan masyarakat khusus kalangan anak muda.

2. Interaktif melalui media sosial seperti Instagram, Tiktok dan RRI Digital

RRI Padang menciptakan pengalaman interaktif dengan pendengar. Mereka memanfaatkan fitur-fitur seperti komentar, polling, dan pertanyaan langsung untuk memberikan kesempatan kepada pendengar untuk berpartisipasi secara aktif, memenuhi kebutuhan interaksi sosial dan eksplorasi pendapat. RRI Padang telah berupaya melakukan interaktifnya contohnya saja berbalas komentar positif dengan pengguna lainnya di media sosial lainnya agar terjalin komunikasi yang baik dan juga mempertahankan keberadaan radio.

3. Melakukan *Live Streaming dan Real-Time engagement*

Di media sosial RRI Padang memberikan pengalaman mendengarkan yang real-time. Ini memberikan kepuasan instan kepada pendengar yang sesuai dengan kejadian terkini dan trend saat itu. RRI Padang sendiri sudah memanfaatkan media sosial untuk selalu melakukan live streaming/siaran langsung dengan begitu sudah terlaksana interaksi secara langsung.

4. Promosi acara khusus

Kolaborasi dengan influencer lokal atau penyiar radio yang populer kalangan anak muda digunakan untuk memperluas jangkauan. Hal ini memberikan pendengar kesempatan untuk berinteraksi dengan tokoh yang dihormati, memenuhi kebutuhan identifikasi, dan pengaruh sosial. RRI Padang sering mengundang bintang lokal yang populer dalam siarannya untuk menarik generasi muda dalam mendengarkan siaran RRI Padang supaya tidak merasa kurang menarik dengan acara program yang disiarkan.

5. Kolaborasi dengan bintang lokal

Untuk mempromosikan acara dan program khusus yang dirancang khusus untuk pendengar muda. Kontes-kontes atau penghargaan yang melibatkan audiens muda dapat memberikan kepuasan melalui pengakuan dan keterlibatan langsung. RRI Padang sudah melakukan hal tersebut dengan membuat even-even karena itu menjadi daya tarik kalangan anak muda saat sekarang ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penelitian ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan dan arahan selama melakukan penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak RRI Padang atas waktu, informasi, dan kerjasamanya. Dan juga kepada keluarga penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dorongan agar dapat menyelesaikan kuliah dengan baik. Serta orang yang sangat dekat yang telah membantu, mulai dari persiapan sampai dengan penyelesaian tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Bachtiar Saiful. 2006. Cara Gampang Jadi Penyiar Radio. Penerbit: Indonesia Cerdas, Yogyakarta
Bungin, Burhan. 2009. Sosiologi Komunikasi. Jakarta : KENCANA. PT Kharisma
Putra Utama
Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA
Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA
Mulyana, Deddy. 2013. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja
Rosda Karya

Jurnal :

- Karahanna, E., Xu, S. X., Xu, Y., & Zhang, N. A. (2018). The Needs-Affordance-Features Perspectives For The Use Of Social Media. *Management Information System*, 42(3), 737–756.
Liedfray, T., Waani, F. J., & Lasut, J. J. (2022). Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Ilmiah Society*, 2(1).
Leidner, D. E., Gonzalez, E., & Koch, H. (2018). An affordance perspective of enterprise social media and

- organizational socialization. *Journal of Strategic Information Systems*, 27(2), 117–138
- Stafford, T. F., Stafford, M. R., & Schkade, L. L. (2004). Determining Uses and Gratification for the Internet. *Decision Sciences*, 35(2), 259–288.
- Sinaga, J. H. (2023). MEDIA MASSA: PROSES SOSIALISASI, KULTUR, DAN PENDIDIKAN INDONESIA. *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*, 29(1)
- Winarti, C. (2021). Pemanfaatan Sosial Media oleh UMKM Dalam Memasarkan Produk di Masa Pandemi Covid-19. *Universitas Tanjungpura*, 195-206.
- Yudha, A. T. R. C., Setiani, S. Y., & Huda, N. (2023). Eksistensi Generasi Muda dalam Menjaga Ketahanan Pangan Untuk Pembangunan Berkelanjutan: Studi di Desa Kadungrebug, Kabupaten Sidoarjo. *Journal of Economics Development Issues*, 6(2), 106-116.

Skripsi :

- Annisa, N. (2022). Strategi komunikasi persuasif radio republik indonesia (RRI) Mataram dalam mempertahankan eksistensi siaran di era digital (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Faradillah, N. S. Konstruksi Sosial Media Massa Atas Realitas Sosial Pada Program Siaran Religi Pagi Programa 1 (91.2 Fm) Radio Republik Indonesia Jakarta (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Manurung, C. (2023). Efektivitas Komunikasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Medan dalam Penyebaran Informasi di Instagram.
- Mitrawati, M. (2021). Peran program dialog pagi Radio Republik Indonesia dalam meningkatkan demokrasi berkomunikasi Tahun 2020 (Studi di RRI Pro 1 Mataram) (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Mahendra, R. (2021). Strategi Komunikasi Penyiar Radio Republik Indonesia Medan Dalam Menarik Minat Pendengar (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Septian, D. A. (2021). Strategi Komunikasi Human Resource Development (Hrd) Pt Summarecon Bandung (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).

Website :

- Ppid.ri. Sejarah RRI Padang. Diakses pada tanggal 19 November 2023.
- Profil Radio Republik Indonesia. Diakses pada tanggal 19 November 2023

<https://ppid.ri.go.id/dokumen/data/15341>
<https://ri.co.id/profil/>